

ABSTRACT

Dylan Abyaksa. 2025. "*Human Interactions and Character Development in White Fang by Jack London*"

English Literature Study Program
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
Dylanabyaksa15@gmail.com

This study explores the influence of human interaction on the character development of White Fang in Jack London's novel *White Fang*. The analysis focuses on how different types of human interactions authoritarian, abusive, affectionate, and socially adaptive shape the emotional and behavioral growth of the main character, White Fang. The study uses behaviorism theory as a framework to understand how reinforcement and punishment influence White Fang's transformation from a wild and instinct-driven cub into a tame, emotionally mature, and loyal companion. Through qualitative descriptive methods, the research reveals that human interactions play a vital role not only in White Fang's behavioral patterns but also in his ability to trust, connect, and form meaningful relationships. This study highlights that consistent treatment whether negative or positive has long-lasting effects on an individual's character development, particularly in the context of social and emotional learning.

Keywords: behaviorism, character development, human Interaction

ABSTRAK

Dylan Abyaksa. 2025. "*Human Interactions and Character Development in White Fang by Jack London*"

English Literature Study Program
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
Dylanabyaksa15@gmail.com

Penelitian ini membahas pengaruh interaksi manusia terhadap perkembangan karakter White Fang dalam novel White Fang karya Jack London. Analisis difokuskan pada bagaimana berbagai jenis interaksi manusia otoriter, abusif, penuh kasih sayang, dan adaptasi sosial membentuk pertumbuhan emosional dan perilaku tokoh utama, White Fang. Penelitian ini menggunakan teori behaviorisme sebagai kerangka untuk memahami bagaimana penguatan dan hukuman memengaruhi transformasi White Fang dari anak serigala liar yang digerakkan oleh naluri menjadi sosok jinak, dewasa secara emosional, dan setia. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi manusia berperan penting tidak hanya dalam pola perilaku White Fang, tetapi juga dalam kemampuannya untuk mempercayai, terhubung, dan membentuk hubungan yang bermakna. Studi ini menekankan bahwa perlakuan yang konsisten baik positif maupun negatif memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan karakter individu, khususnya dalam konteks pembelajaran sosial dan emosional.

Kata kunci: *behaviorisme, perkembangan karakter, interaksi manusia*